

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Kondisi Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu pasar rakyat di Kabupaten Tulungagung yang terletak di Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Dapat ditempuh kurang lebih 5,7 km dari pusat kota, dengan luas lahan pasar adalah 7.300 M² dan luas bangunan 4.895,90 M². Pasar Rakyat Kauman berdiri sejak tahun 1975 dan mengalami revitalisasi pasar pada tahun 2016. Awal mula nama pasar ini adalah Pasar Tradisional Kliwon yang dahulunya setiap pasaran Kliwon ada yang berjualan kambing hingga adanya revitalisasi pasar sehingga pedagang kambing dipindahkan di Pasar Karangrejo dan berubah nama menjadi Pasar Rakyat Kauman hingga sekarang. Di pasar ini pedagang menjual barang dagangannya diantaranya pedagang semabko, pedagang daging, pedagang sayur, pedagang pakaian, pedagang buah, pedagang emas dan pedagang kebutuhan sehari-hari.

Pasar Rakyat Kauman beroperasi setiap hari, mulai pukul 04.00-14.00 WIB. Toko Kawasan pinggir jalan Pasar Rakyat Kauman beroperasi pukul 10.00-21.00 WIB. Pasar ini tidak hanya menjual kebutuhan pokok dan sayur mayur, bumbu dapur tetapi berbagai macam barang dagangan ada di Pasar Rakyat Kauman mulai dari pakaian, emas, alat-alat rumah tangga tersedia

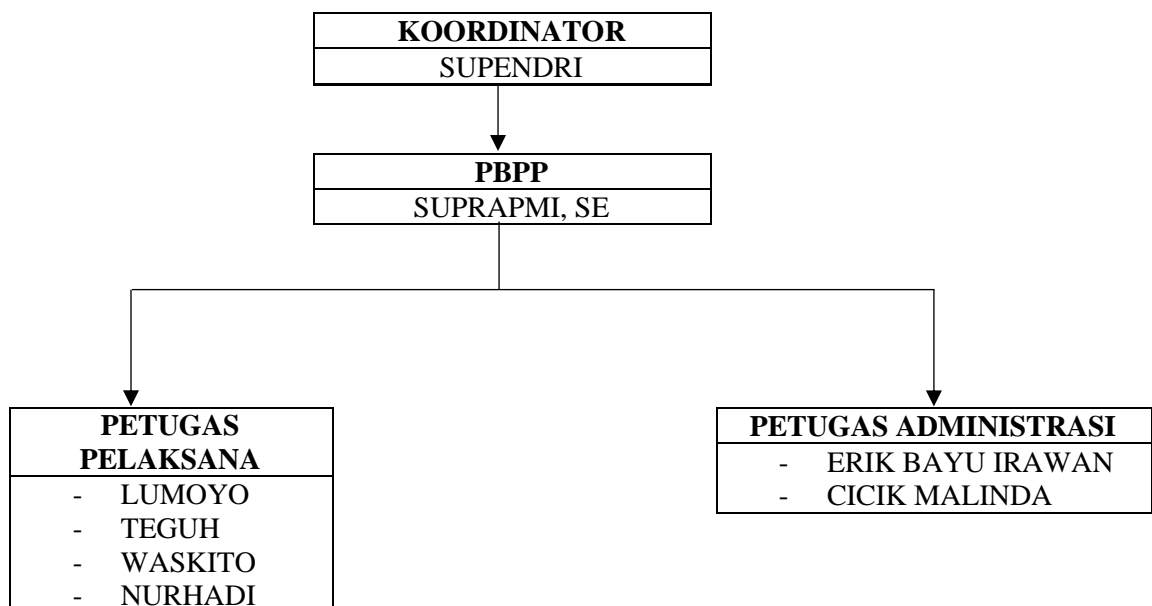
sehingga di Pasar Rakyat Kauman saat ini cukup lengkap memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar.¹

2. Struktur Kepengurusan Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu aset milik pemerintah Kabupaten Tulungagung. Pengelolaan dan wewenang Pasar Rakyat Kauman adalah Unit Pelaksana Teknisi (UPT) Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kecamatan Kauman. Berikut adalah bagan struktur kepengurusan dari Pasar Rakyat Kauman:

Bagan 4.1

Struktur Kepengurusan Pasar Rakyat Kauman



Sumber: Kantor Pasar Rakyat Kauman

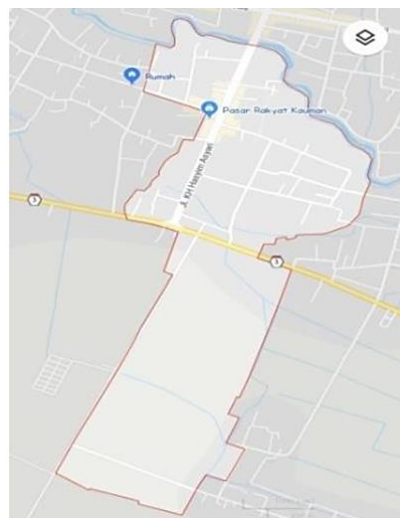
¹ Dokumentasi Pasar Rakyat Kauman

3. Letak Geografis Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu pasar yang terletak di wilayah tepatnya di Jalan KH. Hasyim Asyari, Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur 66261. Luas wilayah Desa Kauman yaitu 158 Ha, dengan batas wilayah meliputi: sebelah utara Desa Sidorejo, sebelah timur Desa Balerejo dan Desa Panggungrejo, sebelah selatan Desa Ngrendeng dan sebelah barat Desa Bolorejo. Desa Kauman memiliki empat Dusun, yaitu Dusun Kauman, Dusun Jetakan, Dusun Tewang dan Dusun Kalitumpang. Pasar Rakyat Kauman tepatnya terletak di sebelah selatan Taman Ketandan, sebelah timur Jalan Raya KH. Hasyim Asyari, sebelah selatan Masjid Kauman dan sebelah barat Desa Bolorejo.²

Gambar 4.1

Lokasi Pasar Rakyat Kauman



² Profil Desa Kauman, Kecamatan Kauman Tulungagung

4. Jumlah Pedagang Pasar Rakyat Kauman

Dari data yang diperoleh peneliti terdapat 379 pedagang, laki-laki maupun perempuan, dengan berbagai kalangan usia, baik tua maupun muda dan berbagai latar belakang. Pedagang yang berdagang di pasar ini tidak hanya berasal dari wilayah Kecamatan Kauman saja bahkan dari luar wilayah Kecamatan Kauman. Ada berbagai macam jenis dagangan yang dijual di Pasar Rakyat Kauman, mulai dari kebutuhan pokok, pakaian, hingga jajanan dan yang lainnya. Terdapat 37 jenis dagangan yang diperjual belikan di Pasar Rakyat Kauman.

Tabel 4.1
Data Pedagang Pasar Rakyat Kauman Tahun 2020

No.	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Abrak	9
2	Alat Tani	3
3	Apotek	1
4	Ayam Potong	19
5	Buah	9
6	Capar	4
7	Daging	3
8	Emas	8
9	Gerabah	9
10	Gula	2
11	Ikan	6
12	Jajan	25
13	Jajanan Pasar (Getuk, Cencil)	2
14	Jamu	4
15	Jenang	3
16	Kelapa	7
17	Kembang	2
18	Konveksi (Penjahit)	2
19	Kosmetik	1
20	Krupuk	8
21	Mainan Anak	1
22	Makanan	16
23	Pakaian	44
24	Palen	2
25	Peyek	2

26	Pisang	8
27	Plastik	3
28	Pracang	93
29	Pupuk	1
30	Sayur	56
31	Sandal	1
32	Selip	3
33	Tahu	7
34	Tempe	10
35	Tape	2
36	Telo	3
37	Tembakau	1

Sumber: Kantor Pasar Rakyat Kauman

5. Sarana dan Prasarana Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan tempat yang sering dikunjungi masyarakat dan tempat berkumpulnya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sandanf pangan dan juga tempat untuk mencari nafkah, maka sebuah pasar tidak lepas dari sarana prasarana di dalamnya. Demi kenyamanan dalam melakukan kegiatan di pasar, maka Pasar Rakyat Kauman menyediakan tempat untuk berdagang sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Tempat dan Jumlah Pedagang

Tempat Berdagang	Jumlah
Toko dalam pasar	96 orang
Pedagang menempati kios	47 orang
Pedagang menempati los	217 orang
Pkl atau pedagang informal	113 orang

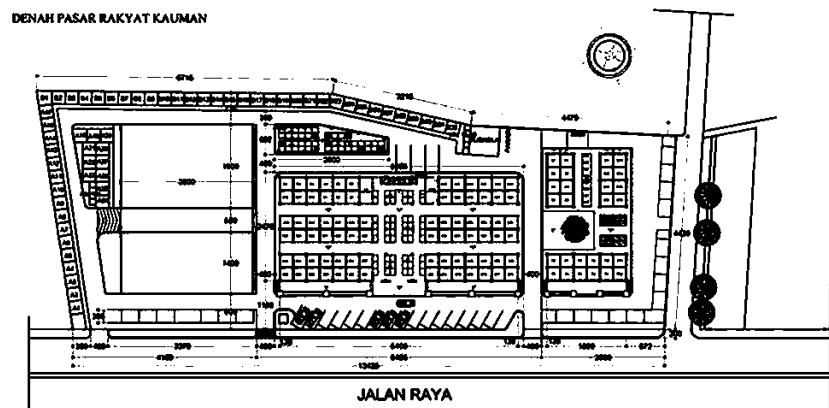
Sumber: Kantor Pasar Rakyat Kauman

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung, berikut ini disajikan denah Pasar Rakyat Kauman Tulungagung:

Gambar 4.2

Denah Pasar Rakyat Kauman

Denah Pasar Rakyat Kauman



Sumber: Kantor Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman juga terdapat area parkir. Semua tempat parkir dikelola oleh pihak pasar yang bekerja sama dengan pihak ke 3. Pihak ke 3 disini yaitu masyarakat sekitar Pasar Rakyat Kauman dan juga sebagai pengaman pasar. Untuk tarif parkir Rp. 500,00 untuk sepeda dan Rp. 1.000,00 untuk sepeda motor. Selain tempat parkir di Pasar Rakyat Kauman di dalam pasar juga disediakan kantor pasar, tempat ibadah, CCTV, layar monitor TV LED ukuran 32 yang berfungsi untuk memantau harga bahan pokok (Semabko) dan barang penting lainnya, 1 TPS yang semuanya berada salaing berdekatan satu sama lain, dan 5 MCK. Untuk MCK pihak Pasar Rakyat Kauman bekerja sama dengan pihak ke 3. Jadi untuk tarif MCK Rp. 1.000,00 untuk kebersihan.³

³Dokumentasi Pasar Rakyat Kauman

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 80 orang pedagang di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan deskripsi mengenai karakteristik responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama berdagang.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden yang menjadi pedagang di Pasar Rakyat Kauman berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Pedagang Pasar Rakyat Kauman

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	13	16%
2.	Perempuan	67	84%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pedagang Pasar Rakyat Kauman yang diambil sebagai responden sebanyak 80 orang, menunjukkan bahwa pedagang yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang dengan persentase sebesar 84% lebih besar dari pada pedagang yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 16%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data responden yang menjadi pedagang di Pasar Rakyat Kauman dilihat dari segi usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Pedagang Pasar Rakyat Kauman

No.	Usia	Frekuensi	Persen
1	28-38	3	4%
2	39-49	29	36%
3	50-60	36	45%
4	61-71	11	14%
5	72-82	1	1%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa pedagang Pasar Rakyat Kauman yang diambil sebagai responden sebanyak 80 orang, menunjukkan bahwa pedagang yang berusia 28 tahun sampai dengan 38 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 4%, selanjutnya responden yang berumur 39 tahun sampai dengan 49 tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 36%, responden yang berusia 50 tahun sampai dengan 60 tahun sebanyak 36 orang atau sebesar 45%, responden yang berusia 61 tahun sampai dengan 71 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 14% dan responden yang berusia 72 tahun sampai dengan 82 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun data responden yang menjadi pedagang di Pasar Rakyat Kauman dilihat dari segi pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Pedagang Pasar Rakyat Kauman

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	55	69%
2	SMP	15	19%
3	SMA/SMK	10	13%
4	S1	0	0%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, pedagang Pasar Rakyat Kauman yang diambil sebagai responden sebanyak 80 orang dilihat dari karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa sebanyak 55 orang responden dengan persentase 69% berpendidikan SD, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 15 orang atau sebesar 19%, dan responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 10 orang atau sebesar 13%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Adapun data responden yang menjadi pedagang di Pasar Rakyat Kauman dilihat dari lama berdagang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang
Pedagang Pasar Rakyat Kauman

No.	Lama Berdagang	Frekuensi	Persentase
1	6 -14	45	56%
2	15-23	26	33%
3	24-32	7	9%
4	33-41	1	1%
5.	42-50	1	1%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa pedagang Pasar Rakyat Kauman yang diambil sebagai responden sebanyak 80 orang, menunjukkan bahwa pedagang yang lama berdagang 6 tahun sampai dengan 14 tahun sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 56%, selanjutnya responden yang lama berdagang 15 tahun sampai dengan 23 tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 33%, responden yang lama berdagang 24 tahun sampai dengan 32 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 9%, responden yang lama berdagang 33 tahun sampai dengan 41 tahun sebanyak 1 orang atau 1% dan responden yang berusia 41 tahun sampai dengan 50 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1%.

C. Statistik Deskriptif

Karakteristik dalam pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 80 pedagang. Pendapatan pedagang dalam penelitian ini yaitu pendapatan bersih yang diperoleh pedagang per hari baik sebelum maupun sesudah revitalisasi pasar. Pendapatan bersih diperoleh dari pendapatan kotor dikurangi dengan modal dan biaya yang dikeluarkan pedagang per hari.

1. Mean, Median, dan Modus

Berdasarkan data pendapatan pedagang Pasar Rakyat Kauman yang telah diolah, diperoleh pendapatan rata-rata (*mean*) sebelum revitalisasi sebesar Rp. 207.275,00 dengan median sebesar Rp. 199.000,00, modus sebesar Rp. 299.000,00. Dengan pendapatan paling besar yaitu sebesar Rp.

499.000,00 dan dengan pendapatan terendah sebesar Rp. 49.500,00. Sedangkan pendapatan rata-rata (*mean*) pedagang setelah adanya revitalisasi pasar naik sebesar Rp. 296.537.00, dengan median sebesar Rp. 297.500,00, modus sebesar Rp. 497.500,00. Dengan pendapatan paling besar yaitu sebesar Rp. 497.500,00 dan pendapatan terendah sebesar Rp. 48.500,00.

2. Tabel Distribusi Frekuensi

Data juga diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi agar mudah dalam mengetahui gambaran pendapatan pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman dan juga digunakan untuk menentukan skor pada setiap kelas (interval) variabel nantinya. Menentukan distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan panjang kelas interval maka peneliti menggunakan rumus Sturges, yaitu: $1 + 3,3 \log n$. Dimana n dalam penelitian adalah sebesar 80 orang pedagang.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log(80) \\ &= 7,28 \end{aligned}$$

Dibulatkan kebawah menjadi 7 kelas interval

b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi dengan data terkecil. Rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= \text{Rp. 3.000.000,00} - \text{Rp. 150.000,00} \\ &= \text{Rp. 2.850.000,00} \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas rentang (interval kelas)

Menghitung Panjang kelas yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= \text{Rp. 2.850.000,00} : 7 \\ &= \text{Rp. 407.143,00} \end{aligned}$$

P yang di pakai sebesar Rp. 400.000,00

d) Histogram Penyajian data dilakukan dengan histogram. Dengan cara terlebih dahulu menyusun tabel frekuensi.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pendapatan

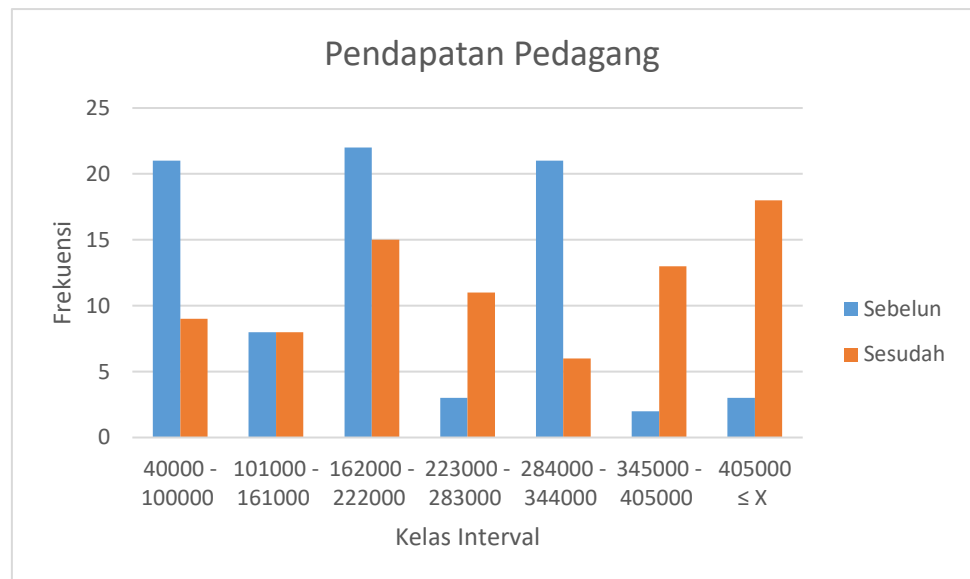
Kelas Interval	Frekuensi		Persentase	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Rp. 40.000 – Rp. 100.000	21	9	26%	11%
Rp. 101.000 – Rp. 161.000	8	8	10%	10%
Rp. 162.000 – Rp. 222.000	22	15	28%	19%
Rp. 223.000 – Rp. 283.000	3	11	4%	14%
Rp. 284.000 – Rp. 344.000	21	6	26%	8%
Rp. 345.000 – Rp. 405.000	2	13	3%	16%
Rp. 405.000 ≤ X	3	18	4%	23%
Total	80	80	100%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan menggunakan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.3

Grafik Distribusi Frekuensi Pendapatan



Dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi sebesar Rp. 40.000,00 sampai Rp. 10.000,00 sebanyak 21 pedagang sebesar 26% sedangkan sesudah revitalisasi sebanyak 9 pedagang sebesar 10%. Pendapatan sebesar Rp. 101.000,00 sampai dengan Rp. 161.000,00 sebelum revitalisasi sebanyak 8 pedagang sebesar 10% sedangkan sesudah revitalisasi sebanyak 8 pedagang sebesar 10%. Pendapatan pedagang sebesar Rp. 162.000,00 sampai dengan Rp. 222.000,00 sebelum revitalisasi sebanyak 22 pedagang sebesar 28% dan sesudah revitalisasi sebanyak 15 pedagang sebesar 19%. Pendapatan sebesar Rp. 223.000,00 sampai dengan Rp. 283.000,00 sebelum revitalisasi

sebanyak 3 pedagang sebesar 4% sedangkan sesudah revitalisasi sebanyak 11 pedagang sebesar 14%. Pendapatan pedagang sebesar Rp. 284.000,00 sampai dengan Rp. 344.000,00 sebelum revitalisasi sebanyak 21 pedagang sebesar 26% dan sesudah revitalisasi sebanyak 6 pedagang sebesar 8%. Pendapatan pedagang sebesar Rp. 345.000,00 sampai dengan Rp. 405.000,00 sebelum revitalisasi sebanyak 2 pedagang sebesar 3% dan sesudah revitalisasi sebanyak 13 pedagang sebesar 16%. Dan pendapatan pedagang sebesar Rp. 405.000,00 \leq X sebelum revitalisasi sebanyak 3 pedagang sebesar 4% dan sesudah revitalisasi sebanyak 18 pedagang sebesar 23%.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dalam kuesioner. Dalam melakukan uji validitas penelitian ini menggunakan 80 responden, dimana kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 8 pertanyaan yaitu 4 pertanyaan sebelum revitalisasi pasar dan 4 pertanyaan untuk sesudah revitalisasi pasar. Uji validitas dapat ditentukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel atau dengan melihat tingkat signifikansinya. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan dapat dikatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan tidak valid.

Dan jika menggunakan tingkat signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid dan jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang di sebarakan kepada 80 pedagang di Pasar Rakyat Kauman:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen
Di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung

Item	Pearson Correlation	r tabel	Signifikansi	Keterangan
1	0,864	0,220	0,000	Valid
2	0,933	0,220	0,000	Valid
3	0,887	0,220	0,000	Valid
4	0,870	0,220	0,000	Valid
5	0,906	0,220	0,000	Valid
6	0,772	0,220	0,000	Valid
7	0,772	0,220	0,000	Valid
8	0,835	0,220	0,000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa r hitung $>$ dari r tabel (0,220) dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Sehingga dalam penelitian ini semua instrumen telah memenuhi persyaratan validitas dan dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen. Untuk melihat reliabel atau tidaknya dapat dilihat dari hasil *Alfa Cronbach*. Dimana jika *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,60 maka kuisioner dikatakan reliabel. Berikut ini hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang di sebarakan kepada 80 pedagang di Pasar Rakyat Kauman:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung

Alfa Cronbach	Jumlah data (N)	Keterangan
0,906	80	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021

Dapat dilihat dari tabel 4.9 diatas bahwa nilai *Alfa Cronbach* sebesar $0,906 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini bersifat reliabel, dimana instrumen dalam penelitian ini dapat mengukur objek secara konsisten dan dapat dipercaya.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari suatu populasi berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila signifikansi $>$ dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Sebelum Revitalisasi	Sesudah Revitalisasi
<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i>	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i>
0,173	0,185

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021

Berdasarkan data dalam tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan sebelum reviatalisasi sebesar $0,173 > 0,05$ dan setelah revitalisasi sebesar $0,185 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan data pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar telah mmenuhi syarat normalitas untuk diuji menggunakan uji t yaitu *paired sample t test*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diambil benar-benar homogen sebelum data diolah. Data dari variabel pendapatan yang bisa dilakukan uji homogenitas karena telah memenuhi syarat uji normalitas. Sedangkan untuk variabel modal dan biaya tidak dapat dilakukan uji homogenitas karena data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dapat ditentukan dengan melihat hasil signifikansi, jika hasil signifikansi $> 0,05$ maka bersifat homogen dan jika signifikasni $< 0,05$ maka tidak bersifat homogen. Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas variabel pendapatan:

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pendapatan

.evene Statistic	df1	df2	Sig.
2.639	1	158	.106

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar $0,106 > 0,05$ yang artinya data pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar memiliki sifat homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Paired Sample T-Test

Uji *paired sample t test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang saling

berpasangan atau berhubungan. Untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antara 2 kelompok sampel maka dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika melihat nilai pada t hitung, jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini merupakan hasil uji *paired sample t test* pada variabel pendapatan:

Tabel 4.12
Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa	Pendapatan	-80512.500	115392.999	12901.329	-106191.954	-54833.046	-6.241	79	.000
ir	_Sebelum -								
1	Pendapatan								
	_Sesudah								

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021

Dari tabel 4.12 diatas hasil uji *paired sample t test* pada variabel pendapatan dapat dilihat bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6.241 > 1.668$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.